
PERAN LULUSAN KEMARITIMAN UNTUK MENCUKUPI KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA LOGISTIK NASIONAL

Radian Wismana

Universitas Maritim AMNI Semarang

email : radian.wismana@gmail.com

ABSTRAK

Terdapat banyak kegiatan dalam proses logistic dan supply chain management, mulai dari asal barang (hulu) sampai ke konsumen akhir (hilir), untuk menyiapkan sumber daya manusia kemaritiman khususnya lulusan program studi ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan maka perlu di focus kan pada pada 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu: 1) Pengadaan (procurement); 2) Penyimpanan (warehousing); dan 3) Pengiriman (delivery). Perkembangan industri dan teknologi yang terus berubah dan bersifat dinamis, serta dampak dari pandemic covid 19 saat ini dimana sektor business logistic dan courier service merupakan sektor business yang mempunyai peranan penting dalam jasa pengiriman barang yang juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam kegiatan belanja online atau e-commerce. Pendidikan tinggi vokasi seperti halnya program studi diploma tiga ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan fakultas kemaritiman universitas maritim amni semarang tentunya mempunyai kesempatan dalam menyiapkan sumber daya manusia dan mengembangkan para taruna didikan nya agar menyesuaikan kebutuhan dunia kerja yang berbasis kompetensi logistic dan supply chain management sehingga para lulusan program studi ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan dapat langsung siap pakai /plug and play/link and match dengan dunia kerja nyata. Posisi jabatan pekerjaan yang bisa menjadi potensi lulusan dan dibutuhkan dunia kerja logistic dan supply chain management berdasarkan dari ke tiga bidang pekerjaan diatas dan sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 26 tahun 2012 tentang pengembangan sistem logistik nasional (sislognas), sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional baik pada tingkat operasional maupun manajerial menjadi salah satu penggerak perbaikan logistik nasional, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan daya saing ekonomi bangsa. Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 83 tahun 2019, bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa, harus memiliki tenaga teknis yang kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi. Selaras dengan hal tersebut, Kemenko Perekonomian bersama-sama dengan para pemangku kepentingan terdiri dari perusahaan manufaktur, asosiasi, penyedia jasa logistik, akademisi, lembaga pelatihan dan sertifikasi, serta praktisi telah menginisiasi penyusunan Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan Supply Chain.

Kata kunci : *Logistic, Supply Chain Management, Procurement, Warehousing, Delivery*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 26 tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional (Sislognas), Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional baik pada tingkat operasional maupun manajerial menjadi salah satu penggerak perbaikan logistik nasional, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan daya saing ekonomi bangsa.

Selain itu, Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 83 tahun 2019, bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa, harus memiliki tenaga teknis yang kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

Peta Okupasi tersebut diharapkan menjadi referensi nasional bagi:

1. Kementerian/lembaga teknis dalam penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang logistik;
2. Dunia usaha dalam pengembangan karir profesional sumber daya manusia *logistic* dan *supply chain management* dan proses perencanaan/rekrutmen sumber daya manusia berbasis kompetensi;
3. Lembaga pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran agar menghasilkan output sesuai kebutuhan industri, dan;
4. Lembaga sertifikasi profesi dalam dalam mengembangkan skema sertifikasi yang akan digunakan sebagai rujukan untuk menyusun materi uji kompetensi, menyediakan tenaga penguji (*assessor*), dan melakukan asesmen

Indonesia merupakan Negara kepulauan (*archipelagic state*) terbesar di dunia dengan populasi penduduk mencapai sekitar 267 juta jiwa. Ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi besar dalam hal perdagangan antar negara (*International market*) dan perdagangan antar pulau (*Domestic market*).

Kegiatan perdagangan luar negeri yang lazim disebut ekspor impor dalam era globalisasi sekarang ini sudah sedemikian terbuka lebar dan membuka kesempatan

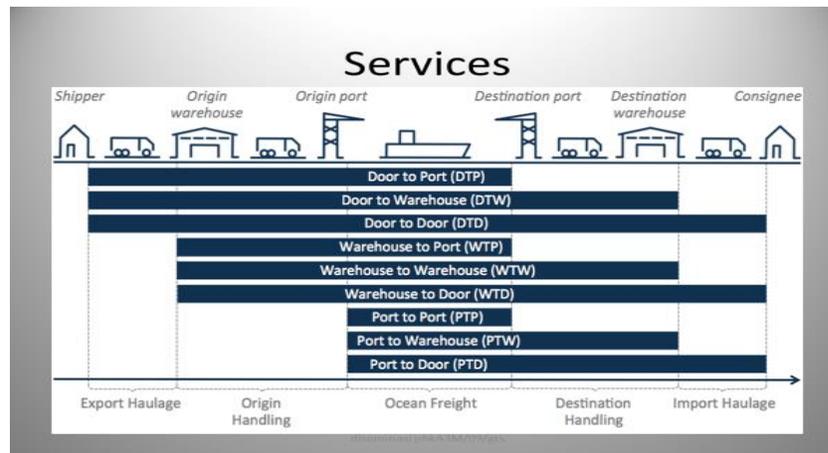
bisnis yang luas kepada para Usahawan Kecil dan Menengah (UKM) yang potensial, untuk memasuki pasar berbagai Negara dan seluruh daerah di wilayah Indonesia. Tentunya hal ini harus didukung dengan kemampuan dan ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal *logistic and supply chain management*. Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Sebagai bahan bagi Penulis dalam menyajikan materi *Logistic and Supply Chain Management*
2. Untuk memberikan pemahaman tentang kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja di bidang *logistic and supply management*
3. Memberi penjelasan kepada pembaca tentang fungsi dan tugas masing-masing bidang pekerjaan di *Logistic and Supply Chain Management*

PEMBAHASAN

Logistic and supply chain management adalah Proses pengelolaan aktivitas perpindahan dan penyimpanan barang *material, spareparts*, dan barang jadi dari *supplier* ke *customers* secara efektif dan efisien serta *Logistic* merupakan rangkaian kegiatan pengambilan dan penempatan barang dari tempat dan waktu yang telah direncanakan. Proses yang sangat penting dalam pelaksanaan logistik adalah perpindahan yang perlu dilakukan di titik-titik simpul, baik antar moda transportasi dengan kegiatan pergudangan (*warehousing*) yang mana perpindahan barang tersebut dari gudang dan atau tempat pengambilan barang diangkut dengan sarana transportasi darat ke pelabuhan/ bandara selanjutnya dimuat ke sarana pengangkut utama seperti kapal atau pesawat dan dari pelabuhan/ bandara diangkut dengan sarana transportasi darat ke Gudang dan atau ke tempat tujuan akhir barang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Macam – Macam Istilah Service Pengiriman Barang



Gambar 1. Services Pengiriman Barang
(Sumber : Data Sekunder)

DTP : Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Pelabuhan Bongkar

DTW : Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Gudang di Pelabuhan Bongkar

DTD : Pengiriman Barang dari Gudang Shipper sampai ke Gudang Consignee

WTP : Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Pelabuhan Bongkar

WTW : Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Pelabuhan Bongkar

WTD : Pengiriman Barang dari Gudang Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Consignee

PTP : Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Pelabuhan Bongkar

PTW : Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Gudang di Pelabuhan Bongkar

PTD : Pengiriman Barang dari Pelabuhan Muat sampai ke Gudang Consignee

Berdasarkan Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan *Supply Chain* ada tiga

jenis kegiatan atau jenis pekerjaan utama yang dibutuhkan dalam bidang Logistic and Supply Chain Management yaitu:

1. Pengadaan (*procurement*);

| Nama | Uraian |
|---|--|
| Bidang | Logistik dan <i>Supply Chain</i> |
| Area Fungsi | Pengadaan |
| Nama Okupasi | <i>Procurement Supervisor</i> |
| Kode Okupasi | H.PRO.B.02 |
| Usulan Level | Level 5 |
| Definisi | Personil yang bertanggung jawab untuk melakukan penyusunan dan pengawasan penerapan standar kerja/ tata cara pengadaan barang dan jasa |
| Ruang Lingkup | Melakukan penyusunan dan pengawasan penerapan standar kerja/ tata cara pengadaan barang dan jasa |
| Profil | <ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku • Interaktif terhadap rekan kerja tim |
| Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kegiatan pengadaan barang/ jasa yang dibutuhkan dapat selesai sesuai jadwal waktu yang ditetapkan • Memastikan kinerja tim yang selalu efektif dan efisien • Memastikan laporan kegiatan pengadaan disampaikan kepada pihak terkait secara konsisten dan tepat waktu • Melakukan penyiapan pengadaan barang/jasa secara swakelola • Membuat rencana pengadaan • Melakukan <i>assesment /scoring</i> terhadap pengadaan barang dan jasa • Mengelola pembelian barang atau jasa dari dalam negeri dan luar negeri |
| Wewenang | Merekomendasikan penyedia barang dan jasa |
| Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi pada okupasi <i>Procurement Coordinator</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang pengadaan |

2. Penyimpanan (*warehousing*);

| Nama | Uraian |
|---|---|
| Bidang | Logistik dan <i>Supply Chain</i> |
| Area Fungsi | Penyimpanan |
| Nama Okupasi | <i>Warehouse Administrative Supervisor/ Logistics Supervisor</i> |
| Kode Okupasi | H.WRH.B.05 |
| Usulan Level | Level 5 |
| Definisi | Personil yang bertanggung jawab terhadap pengawasan & koordinasi atas kegiatan administratif penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang |
| Ruang Lingkup | Melakukan pengawasan & koordinasi atas kegiatan administratif penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang |
| Profil | <ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif terhadap pimpinan, rekan kerja, dan bawahannya • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku |
| Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan dan kordinasi atas personil di bawahnya • Memantau pelaksanaan prosedur K3 • Mengelola pengiriman barang/muatan/cargo • Melakukan konsolidasi data dan informasi atas penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang • Memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau prosedur perusahaan dijalankan dengan baik • Melakukan pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi logistik |
| Wewenang | <ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi penggunaan sistem informasi logistik di tempat kerja • Membina dan mengkoordinasikan personil di bawahnya |
| Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi pada Okupasi <i>Warehouse Administrative Officer</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang penyimpanan |

3. Pengiriman (*delivery*) ;

| Nama | Uraian |
|---|--|
| Bidang | Logistik dan <i>Supply Chain</i> |
| Area Fungsi | Pengiriman |
| Nama Okupasi | <i>Customs Expert</i> |
| Kode Okupasi | H.DLV.B.01 |
| Usulan Level | Level 5 |
| Definisi | Personil yang bertanggung jawab atas penyelesaian proses kepabeanan |
| Ruang Lingkup | Melakukan proses kepabeanan |
| Profil | <ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan akurat dalam melaksanakan kegiatannya • Memiliki kemampuan memimpin • Disiplin waktu dalam menyelesaikan tugas • Patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Norma Tempat Kerja yang berlaku • Interaktif terhadap rekan kerja tim |
| Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kelancaran proses kepabeanan • Menyelesaikan pengurusan <i>customs clearance</i> |
| Wewenang | Menandatangani dokumen pabean |
| Persyaratan Masuk dan Kompetensi Dasar (bila ada) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan setingkat akademi Diploma 3 (D3) • Memiliki kompetensi <i>Export/ Import Administrative Staff</i> atau <i>Export/ Import Operation Staff</i> atau memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun di bidang kepabeanan • Memiliki sertifikasi ahli kepabeanan (Sertifikat PPJK) |

KESIMPULAN

Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan *Supply Chain* yang telah disusun dan disahkan oleh pihak pemerintah dalam hal ini Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Direktur Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bappenas, Kementerian Ketenagakerjaan, Kamar Dagang dan Industri serta Asosiasi dan Industri terkait pada bulan maret 2021, dalam hal ini ada tiga jenis kegiatan atau jenis pekerjaan utama yang dibutuhkan dalam bidang Logistic and

Supply Chain Management yaitu: 1) Pengadaan (*procurement*); 2) Penyimpanan (*warehousing*); dan 3) Pengiriman (*delivery*). Hal ini tentunya memberikan kepastian terhadap standarisasi penyusunan kurikulum yang berbasis kepada bidang keilmuan *Logistic and supply chain management* dan memberikan peluang lapangan pekerjaan yang optimal bagi para program studi diploma tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Fakultas Kemaritiman Universitas Maritim AMNI Semarang serta pemahaman kepada para pelaku industri terkait ruang lingkup, tanggung jawab di ketiga bidang pekerjaan *logistic and supply chain management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Maret 2021 tentang Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan Supply Chain
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 170 Tahun 2020 tentang Penetapan SKKNI Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Logistik *Commonwealth of Australia, 2020 Australian Industry Standards (TLI Transport and Logistics Training Package)*
- Adolf, Huala. (2005). Hukum Perdagangan Internasional. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suyono, R.P.(2005) Shipping (Pengangkutan Internasional Ekspor –Impor Melalui Laut).Jakarta:PPM